**PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN**

**LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2015**

Jl. SALAK III NO. 38

Madiun - Jawa Timur 63131

Telp. 0351-452186 Fax. 0351-452186

e-mail : dil\_mil\_madiun@yahoo.co.id

**Jl. SALAK III NO. 38**

**Madiun - Jawa Timur**

****

**LAPORAN KEUANGAN**

**PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2015**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. SALAK III NO. 38**

**Telp. 0351-452186 Fax. 0351-452186**

**Madiun - Jawa Timur 63131**

**e-mail : dil\_mil\_madiun@yahoo.co.id**

*KATA PENGANTAR*

# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Militer III - 13 Madiun mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177 / PMK.05 / 2015 tanggal 21 September 2015 Tentang Pedoman dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Militer III - 13 Madiun. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Madiun, 10 Januari 2015

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,

Awan Karunia Sanjaya, SH.

Kapten Laut (KH) NRP. 18897/P

*DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

[Kata Pengantar iii](#_Toc435705755)

[Daftar Isi ii](#_Toc435705756)

[Daftar Tabel dan Lampiran 1](#_Toc435705757)

[Pernyataan Tanggung Jawab iii](#_Toc435705758)

[Ringkasan 10](#_Toc435705759)

[I. Laporan Realisasi Anggaran 15](#_Toc435705760)

[II. Neraca 17](#_Toc435705761)

[III. Laporan Operasional 20](#_Toc435705762)

[IV. Laporan Perubahan Ekuitas 22](#_Toc435705763)

[V. Catatan atas Laporan Keuangan 24](#_Toc435705764)

[A. Penjelasan Umum 24](#_Toc435705765)

[A.1. Dasar Hukum 24](#_Toc435705766)

[A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Militer III - 13 Madiun 25](#_Toc435705767)

[A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan 26](#_Toc435705768)

[A.4. Basis Akuntansi 26](#_Toc435705769)

[A.5. Dasar Pengukuran 27](#_Toc435705770)

[A.6. Kebijakan Akuntansi 27](#_Toc435705771)

[B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran 36](#_Toc435705772)

[B.1. Pendapatan Negara dan Hibah 36](#_Toc435705773)

[B.2. Belanja 37](#_Toc435705774)

[C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca 41](#_Toc435705775)

[C.1. Aset Lancar 41](#_Toc435705776)

[C.2. Aset Tetap 42](#_Toc435705777)

[C.5. Kewajiban Jangka Pendek 48](#_Toc435705778)

[C.6. Ekuitas 49](#_Toc435705779)

[D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional 49](#_Toc435705780)

[D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak 49](#_Toc435705781)

[D.2. Beban Pegawai 50](#_Toc435705782)

[D.3. Beban Persediaan 50](#_Toc435705783)

[D.4. Beban Barang dan Jasa 51](#_Toc435705784)

[D.5. Beban Pemeliharaan 51](#_Toc435705785)

[D.6. Beban Perjalanan Dinas 52](#_Toc435705786)

[D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 52](#_Toc435705787)

[D.8. Beban Bantuan Sosial 53](#_Toc435705788)

[D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi 54](#_Toc435705789)

[D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih 54](#_Toc435705790)

[D.11. Beban Lain-lain 55](#_Toc435705791)

[D.12. Kegiatan Non Operasional 55](#_Toc435705792)

[D.13. Pos Luar Biasa 56](#_Toc435705793)

[E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas 57](#_Toc435705794)

[E.1. Ekuitas Awal 57](#_Toc435705795)

[E.2. Surplus (defisit) LO 57](#_Toc435705796)

[E.3. Koreksi Nilai Persediaan 57](#_Toc435705797)

[E.4. Koreksi Aset Tetap 57](#_Toc435705798)

[E.5. Koreksi atas Beban 58](#_Toc435705799)

[E.6. Koreksi atas Pendapatan 58](#_Toc435705800)

[E.7. Ekuitas Akhir 59](#_Toc435705801)

[F. Pengungkapan Penting Lainnya 59](#_Toc435705802)

[F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca 59](#_Toc435705803)

[F.2. Pengungkapan Lain-lain 59](#_Toc435705804)

[Laporan-laporan Pendukung 64](#_Toc435705805)

[Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap 65](#_Toc435705806)

[Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua 67](#_Toc435705807)

*DAFTAR TABEL*

# Daftar Tabel dan Lampiran

[Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2015 dan 2014 10](#_Toc435705808)

[Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2015 dan 2014 11](#_Toc435705809)

[Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang 33](#_Toc435705810)

[Tabel 4 Tabel Masa Manfaat 34](#_Toc435705811)

[Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2015 36](#_Toc435705812)

[Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2015 dan 2014 36](#_Toc435705813)

[Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2015 37](#_Toc435705814)

[Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2015 37](#_Toc435705815)

[Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014 38](#_Toc435705816)

[Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014 39](#_Toc435705817)

[Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014 40](#_Toc435705818)

[Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014 40](#_Toc435705819)

[Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2015 dan 2014 41](#_Toc435705820)

[Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 41](#_Toc435705821)

[Tabel 24 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2015 dan 31 Desember 2014 42](#_Toc435705822)

[Tabel 25 Rincian Aset Tetap 43](#_Toc435705823)

[Tabel 26 Rincian Saldo Tanah 43](#_Toc435705824)

[Tabel 27 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 47](#_Toc435705825)

[Tabel 33. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2015 dan 2014 48](#_Toc435705826)

[Tabel 34. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga 48](#_Toc435705827)

[Tabel 38 Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2015 66](#_Toc435705828)

*PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*

**Pengadilan Militer III - 13 Madiun**

**Jl. SALAK III NO. 38 Madiun - Jawa Timur 63131**

**Telp. 0351-452186 Fax. 0351-452186 e-mail : dil\_mil\_madiun@yahoo.co.id**

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

# Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Militer III - 13 Madiun yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Militer III - 13 Madiun telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Madiun, 10 Januari 2015

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,

Awan Karunia Sanjaya, SH.

Kapten Laut (KH) NRP. 18897/P

*RINGKASAN*

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tanggal 21 September 2015 Tentang Pedoman dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Militer III - 13 Madiun Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2015 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2015 s.d. 31 Desember 2015 *.*

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 740.000 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.0.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp. 2.292.260.085 atau mencapai 98.37 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 2.330.162.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember TA 2015 dengan Desember 2014 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2015 dan 2014

*(dalam satuan Rupiah)*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | TA 2015 | | | TA 2014 |
|  | **Anggaran** | **Realisasi** | **% real. Thd anggaran** | **Realisasi** |
| Pendapatan Negara | **0** | **740.000** | **0,00** | **20.000.000** |
| Belanja Negara | **2.330.162.000** | **2.292.260.085** | **91.96** | **1.876.331.585** |

1. **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2015 dan 2014 .

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 8.303.074.430, yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 2.888.450; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 8.299.820.340; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 6.893.594 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 6.893.594 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp.0.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp. 8.296.180.836, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.0 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 8.296.180.836.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2015 dan 2014 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember TA 2015 dan 2014

*(dalam satuan Rupiah)*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | Periode Neraca | | Kenaikan/Penurunan | |
| **2015 2014** | | **Rp.** | **%** |
| Aset |  |  |  |  |
| Aset Lancar | **2.888.450** | **1.767.900** | **1.120.550** | **63.38%** |
| Aset Tetap | **8.299.820.340** | **8.263.456.748** | **36.363.592** | **0.44%** |
| Aset Lainnya | **365.640** | **0** | **365.640** | **0** |
| Jumlah Aset | **8.303.074.430** | **8.265.224.648** | **37.849.782** | **0.45%** |
| Kewajiban |  |  |  |  |
| Kewajiban Jangka Pendek | **6.893.594** | **9.700.000** | **(2.806.406)** | **(28.93)%** |
| Kewajiban Jangka Panjang | **0** | **0** | **0** | **0** |
| Jumlah Kewajiban | **6.893.594** | **9.700.000** | **(2.806.406)** | **(28.93)%** |
| Ekuitas Dana |  |  | **0** | **0** |
| Ekuitas Dana Lancar | **0** | **0** | **0** | **0** |
| Ekuitas Dana Investasi | **8.296.180.836** | **8.255.524.648** | **40.656.188** | **0.49%** |
| Jumlah Ekuitas Dana | **8.296.180.836** | **8.255.524.648** | **40.656.188** | **0.49%** |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana | **8.303.074.430** | **8.265.224.648** | **37.849.782** | **0.45%** |

1. **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan nonoperasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 0, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 2.251.753.897 sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai (Rp. 2.251.753.897) Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp. 740.000 dan 120.000 dan surplus(defisit) sebesar Rp. 860.000 sehingga entitas mengalami surplus(defisit) -LO sebesar (Rp. 2.250.893.897).

1. **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp. 8.255.524.648 dikurangi surplus (defisit)-LO sebesar (Rp. 2.250.893.897) kemudian ditambah dengan Penyesuaian Nilai Kewajiban senilai Rp. 30.000 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 2.291.520.085 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp. 8.296.180.836.

1. **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2015, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

1. *LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2015 DAN 2014**

***( dalam satuan Rupiah*)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Uraian | Catatan | TA 2015 | | | TA 2014 |
| **Anggaran** | **Realisasi** | **%** | **Realisasi** |
| A. | **Pendapatan Negara dan Hibah** | **B.1** |  |  |  |  |
| 1. | **Penerimaan Negara Bukan Pajak** | **B.1.1** | **0** | **740.000** | **0,00** | **20.000.000** |
|  | **Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah** |  | **0** | **740.000** | **0,00** | **20.000.000** |
| B. | **Belanja Negara** | **B.2** |  |  |  |  |
| 1. | **Belanja Pegawai** |  | **1.439.943.000** | **1.406.525.602** | **97.68** | **1.876.331.585** |
| 2. | **Belanja Barang** |  | **450.219.000** | **445.734.483** | **99.00** | **1.359.343.353** |
| 3. | **Belanja Modal** |  | **440.000.000** | **440.000.000** | **100,00** | **516.988.232** |
|  | **Jumlah Belanja Negara** |  | **2.330.162.000** | **2.292.260.085** | **98.37** | **1.876.331.585** |

***\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.***

1. *NERACA PERBANDINGAN*

# II. Neraca

**PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN**

**NERACA**

**PER 31 Desember 2015 DAN 2014**

***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| URAIAN | | Catatan | | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 |
| ASET | |  |  |  |  |
| Aset Lancar | | **C.1** |  |  |  |
| Kas dan Bank | |  |  |  |  |
|  | **Kas di Bendahara Pengeluaran** | **C.1.** |  | **0** | **0** |
|  | **Persediaan** | **C.1.** |  | **2.888.450** | **1.767.900** |
|  | **Jumlah Aset Lancar** |  |  | **2.888.450** | **1.767.900** |
| Aset Tetap | | **C.2** |  |  |  |
|  | **Tanah** | **C.2.** |  | **1.000.000.000** | **1.000.000.000** |
|  | **Peralatan dan Mesin** | **C.2.** |  | **2.431.547.017** | **2.045.410.167** |
|  | **Gedung dan Bangunan** | **C.2.** |  | **6.949.027.234** | **6.907.027.234** |
|  | **Jalan, Irigasi, dan Jaringan** | **C.2.** |  | **99.100.000** | **99.100.000** |
|  | **Aset Tetap Lainnya** | **C.2.** |  | **0** | **0** |
|  | **Konstruksi dalam Pengerjaan** | **C.2.** |  | **0** | **0** |
|  | **Akumulasi Penyusutan Aset Tetap** | **C.2.** |  | **(2.179.853.911)** | **(1.788.080.653)** |
|  | **Jumlah Aset Tetap** |  |  | **8.299.820.340** | **8.263.456.748** |
|  | **Aset Lain-Lain** | **C.4.** |  | **11.863.150** | **57.628.600** |
|  | **Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya** | **C.4.** |  | **(11.497.510)** | **(57.628.600)** |
|  | **Jumlah Aset Lainnya** | **C.4.** |  | **365.640** | **0** |
|  | **Jumlah Aset** |  |  | **8.303.074.430** | **8.265.224.648** |
| KEWAJIBAN | |  |  |  |  |
| Kewajiban Jangka Pendek | | **C.5** |  |  |  |
|  | **Utang kepada Pihak Ketiga** | **C.5.** |  | **6.893.594** | **9.700.000** |
|  | **Uang Muka dari KPPN** | **C.5.** |  | **0** | **0** |
|  | **Jumlah Kewajiban Jangka Pendek** |  |  | **6.893.594** | **9.700.000** |
|  | **Jumlah Kewajiban** |  |  | **6.893.594** | **9.700.000** |
| EKUITAS | |  |  |  |  |
| Ekuitas Dana Lancar | | **C.6** |  |  |  |
|  | **Jumlah Ekuitas Dana** |  |  | **8.296.180.836** | **8.255.524.648** |
|  | **Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana** |  |  | **8.303.074.430** | **8.265.224.648** |

***\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.***

1. *LAPORAN OPERASIONAL*

# III. Laporan Operasional

**PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN**

**LAPORAN OPERASIONAL**

**PER 31 Desember 2015**

***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| URAIAN | | Catatan | | 31 Desember 2015 | |
| Kegiatan Operasional | |  |  | |
| Pendapatan | |  |  |  | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | | **D.1** |  | **0** | |
| Jumlah Pendapatan | |  |  |  | |
| Beban | |  |  |  | |
|  | **Beban Pegawai** | **D.** | **2** | **1.406.525.602** | |
|  | **Beban Persediaan** | **D.** | **3** | **5.061.000** | |
|  | **Beban Barang dan Jasa** | **D.** | **4** | **328.408.301** | |
|  | **Beban Pemeliharaan** | **D.** | **5** | **88.690.126** | |
|  | **Beban Perjalanan DInas** | **D.** | **6** | **19.798.100** | |
|  | **Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat** | **D.** | **7** | **0** | |
|  | **Beban Bantuan Sosial** | **D.** | **8** | **0** | |
|  | **Beban Penyusutan dan Amortisasi** | **D.** | **9** | **403.270.768** | |
|  | **Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih** | **D.** | **10** | **0** | |
|  | **Beban Lain-lain** | **D.** | **11** | **0** | |
|  | **Jumlah Beban** |  |  | **2.251.753.897** | |
|  | **Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional** |  |  | **(2.251.753.897)** | |
| Kegiatan Non Operasional | | **D.** | **12** |  | |
|  | **Surplus Penjualan Aset Non Lancar** |  |  | **0** | |
|  | **Defisit Penjualan Aset Non Lancar** |  |  | **740.000** | |
|  | **Defisit Selisih Kurs** |  |  | **0** | |
|  | **Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya** |  |  | **120.000** | |
|  | **Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional** |  |  | **860.000** | |
|  | **Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa** |  |  | **0** | |
| Pos Luar Biasa | | **D.** | **13** |  | |
|  | **Pendapatan PNBP** |  |  | **0** | |
|  | **Beban Perjalanan Dinas** |  |  | **0** | |
|  | **Beban Persediaan** |  |  | **0** | |
|  | **Surplus (Defisit) Laporan Operasional** |  |  | **(2.250.893.897)** | |

***\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.***

# IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN MILITER III - 13 MADIUN**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**PER 31 Desember 2015**

***(dalam satuan Rupiah)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| URAIAN | | Catatan | | 31 Desember 2015 |
| Ekuitas Awal | | **E.** | **1** | **8.255.524.648** |
| Surplus (Defisit) Laporan Operasional | | **E.** | **2** | **(2.250.893.897)** |
| Penyesuaian Nilai Aset | |  |  | **30.000** |
| Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar | |  |  |  |
| Lain-lain | |  |  |  |
|  | **Koreksi Nilai Persediaan** | **E.** | **3** | **0** |
|  | **Koreksi Aset Tetap** | **E.** | **4** | **0** |
|  | **Koreksi Atas Beban** | **E.** | **5** | **0** |
|  | **Koreksi Atas pendapatan** | **E.** | **6** | **0** |
|  | **Koreksi Lain-lain** | **E.** | **7** | **0** |
|  | **Jumlah Lain-lain** |  |  | **0** |
| Transaksi Antar Entitas | | **E.** | **8** | **2.291.520.085** |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | |  |  | **40.656.188** |
| Ekuitas Akhir | |  |  | **8.296.180.836** |

***\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.***

1. *CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN*

# V. Catatan atas Laporan Keuangan

## Penjelasan Umum

### Dasar Hukum

|  |
| --- |
| * 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; |
| * 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; |
| * 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara; |
| * 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan; |
| * 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara; |
| * 1. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan; |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tanggal 21 September 2015 Tentag Pedoman dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar; |
| * 1. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya. |
| * 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat; |
| * 1. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga; |

### Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Militer III - 13 Madiun

Visi Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah “Terwujudnya Badan Peradilan Militer III-13 Madiun yang Agung”Visi Dilmil III-13 Madiun bertujuan agar menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah :

1. Menjaga Kemandirian badan Peradilan Militer III-13 Madiun.
2. Memberikan Informasi dan Pelayanan Hukum yang berkeadilan kepada Pencari Keadilan.
3. Meningkatkan kualitas Kepemimpinan Badan Peradilan Militer III-13 Madiun.
4. Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Badan Peradilan Militer III-13 Madiun.
5. Mewujudkan Badan Peradilan Militer III-13 Madiun yang bersih, berwibawa dan dihormati.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Militer III - 13 Madiun melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

* 1. Meningkatnya penyelesaian perkara.
  2. Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
  3. Peningkatan aksebilitas putusan hakim.
  4. Peningkatan implementasi SIAD-DILMIL dan SIMPEG sebagai sarana otomatisasi pola Bindalmin.
  5. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (acces to justice).
  6. Peningkatan pengelolaan website demi keterbukaan informasi publik.
  7. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan.
  8. Meningkatnya kualitas pengawasan.
  9. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia, Material dan Keuangan.

### Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melaui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah sebagai berikut:

#### Pendapatan LRA

* + Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
  + Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
  + Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
  + Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Pendapatan LO

* Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
* Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
* Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
* Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Belanja

* Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
* Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
* Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
* Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Beban

* Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
* Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
* Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Aset

* Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
* Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### Aset Lancar

* Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
* Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
* Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
* Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
* Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
* Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

* Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
* Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
* Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
* Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (*tiga ratus ribu rupiah*);
* Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (*sepuluh juta rupiah*);
* Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

#### Piutang Jangka Panjang

* Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
* TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
* TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
* TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### Aset Lainnya

* Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
* Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
* Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### Kewajiban

* Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
* Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  + Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

* + Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

* Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### Penyisihan Utang Tidak Tertagih

* Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
* Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
| Lancar | **Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo** | **0.5%** |
| Kurang Lancar | **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan** | **10%** |
| Diragukan | **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan** | **50%** |
| Macet | 1. **Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan** 2. **Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN** | **100%** |

#### Penyusutan Aset Tetap

* Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
* Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  + - 1. Tanah
      2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
      3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
* Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
* Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
* Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Tabel Masa Manfaat

|  |  |
| --- | --- |
| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
| Peralatan dan Mesin | **2 s.d. 20 tahun** |
| Gedung dan Bangunan | **10 s.d. 50 tahun** |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | **5 s.d. 40 tahun** |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | **4 tahun** |

#### Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

## Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pendapatan Negara dan Hibah |
| ***Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah : Rp. 740.000*** | Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 740.000 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya. |
|  | Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2015  ***(dalam satuan Rupiah)***   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % | |  | **Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya** | **0** | **740.000** | **0,00** | |  | **Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan** | **0** | **0** | **0,00** | |  | **Total Pendapatan** |  | **740.000** | **0,00** | |
|  | Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Tahun Anggaran 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. (19.260.000) atau (96,30) persen dibandingkan Tahun Anggaran 2014. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 740.000 adalah merupakan hasil dari penjualan Barang Milik Negara yang telah Rusak berat dan di lelang sesuai dengan Risalah Lelang Nomor 202/2015 tanggal 30 April 2015.  Perbandingan realisasi PNBP TA 2015 dan 2014 disajikan dalam tabel dibawah ini :  Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2015 dan 2014  ***(dalam satuan Rupiah)***   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | TA 2015 | 2014 | Perubahan | | | Rp. | % | |  | **Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya** | **740.000** | **0** | **740.000** | **0,00** | |  | **Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan** | **0** | **20.000.000** | **(20.000.000)** | **(100,00)** | |  | **Total Pendapatan** | **740.000** | **20.000.000** | **(19.260.000)** | **0,00** | |
|  | Belanja |
| ***Realisasi Belanja Negara : Rp. 2.292.260.085*** | Realisasi Belanja Negara Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember TA 2015 adalah sebesar Rp. 2.292.260.085 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 99.82 % dari anggaran senilai Rp. 2.330.162.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :  Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2015  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Uraian | 31 Desember TA 2015 | | | | **Pagu** | **Realisasi** | **%** | | Belanja Pegawai | **1.439.943.000** | **1.406.525.602** | **98.37%** | | Belanja Barang | **450.219.000** | **445.734.483** | **97.68%** | | Belanja Modal | **440.000.000** | **440.000.000** | **100,00%** | | Total Belanja Bruto | **2.330.162.000** | **2.326.011.107** | **99.82%** | | Pengembalian Belanja |  | **(33.751.022)** | **0** | | Total Belanja Netto | **2.330.162.000** | **2.292.260.085** | **98.37** |   Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :  Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2015  *(dalam satuan Rupiah)*  ***Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) 2015 & 2014***  Realisasi Belanja Negara mengalami kenaikan sebesar Rp. 415.928.500 atau sebesar 18.14 persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Kenaikan tersebut disebabkan karena:  1. Belanja Pengawi dan Belanja Barang mengalami kenaikan sehingga relaisasi pada Tahun Anggaran 2015 juga mengalami kenaikan.  2. Pada Tahun Anggaran 2014 tidak terdapat Belanja Modal sedangkan Tahun Anggaran 2015 mendapatkan Pagu Anggaran.  Perbandingan realisasi belanja per Desember TA 2015 dan 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:  Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | 31 Desember TA 2015 | TA 2014 | Naik (Turun) | | | **Rp.** | **%** | | Belanja Pegawai | **1.406.525.602** | **1.359.343.353** | **47.182.249** | **3.35%** | | Belanja Barang | **445.734.483** | **516.988.232** | **(71.253.749)** | **-15.98%** | | Belanja Modal | **440.000.000** | **0** | **440.000.000** | **100,00%** | | Total Belanja | **2.292.260.085** | **1.876.331.585** | **415.928.500** | **18.14%** | |
|  | Belanja Pegawai |
| ***Realisasi Belanja Pegawai : Rp. 1.406.525.602*** | Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014 adalah sebesar Rp. 1.406.525.602 dan Rp. 1.359.343.353.  Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 3.35 persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2014.  Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:  Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Gaji Pokok PNS | **392.336.000** | **359.812.900** | **32.523.100** | | **8,29%** | | Beban Pembulatan Gaji PNS | **5.492** | **6.740** | **(1.248)** | | **-22,72%** | | Beban Tunj. Suami/Istri PNS | **21.442.130** | **19.492.040** | **1.950.090** | | **9,09%** | | Beban Tunj. Anak PNS | **8.576.852** | **7.796.816** | **780.036** | | **9,09%** | | Beban Tunj. Struktural PNS | **6.370.000** | **2.940.000** | **3.430.000** | | **53,85%** | | Beban Tunj. PPh PNS | **8.797.297** | **6.959.351** | **1.837.946** | | **20,89%** | | Beban Tunj. Beras PNS | **21.091.040** | **20.090.880** | **1.000.160** | | **4,74%** | | Beban Uang Makan PNS | **69.911.000** | **53.658.000** | **16.253.000** | | **23,25%** | | Beban Tunjangan Umum PNS | **19.110.000** | **21.145.000** | **(2.035.000)** | | **-10,65%** | | Beban Tunj. Fungsional TNI/POLRI | **21.286.813** | **829.605.000** | **(808.318.187)** | | **-3797,27%** | | Beban Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara | **837.600.000** | **0** | **837.600.000** | | **100,00%** | | Beban Uang Lembur | **0** | **38.578.000** | **(38.578.000)** | | **#DIV/0!** | | Total Belanja Brutto | **1.406.526.624** | **1,360,084,727** | **46.441.897** | | **3,30%** | | Pengembalian Belanja | **(1.022)** | **(741.374)** | **740.352** | | **-72441,49%** | | Total Belanja Netto | **1.406.525.602** | **1,360,826,101** | **45.699.501** | | **3,25%** | |
|  | Belanja Barang |
| ***Realisasi Belanja Barang : Rp. 445.734.483*** | Realisasi Belanja Barang Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014 adalah sebesar Rp. 445.734.483 dan Rp. 516.988.232.  Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar (15.98 %) persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2014.  Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :  Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Perubahan | | |  | **Realisasi** | **Realisasi** | **Rp.** | **%** | | Belanja Barang Operasional | **290.030.095** | **265.386.624** | 24.643.471 | 8,50% | | Belanja Jasa | **82.177.112** | **118.884.323** | (36.707.211) | -44,67% | | Belanja Pemeliharaan | **88.690.126** | **101.155.285** | (12.465.159) | -14,05% | | Belanja Perjalanan Dinas | **19.798.100** | **31.562.000** | (11.763.900) | -59,42% | | Total Belanja Brutto | **480.695.433** | **516.988.232** | **(36.292.799)** | **-7,55%** | | Pengembalian Belanja | **(33.750.000)** | **0** |  | **0,00%** | | Total Belanja Netto | **446.945.433** | **516.988.232** |  | **-8.12%** | |
|  | Belanja Modal |
| ***Realisasi Belanja Modal :Rp. 440.000.000*** | Realisasi Belanja Modal Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014 adalah sebesar Rp. 440.000.000 dan Rp. 0.  Realisasi Belanja Modal TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2014. Hal ini disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2015 terdapat Pagu Anggaran Belanja Modal sedangkan Tahun Anggaran 2014 tidak terdapat Pagu Anggaran Belanja Modal.  Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :  Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*     |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Perubahan | | | **Rp.** | **%** | | Belanja Modal Peralatan & Mesin | **398.000.000** | **0** | **398.000.000** | **0,00** | | Belanja Modal Gedung & Bangunan | **42.000.000** | **0** | **42.000.000** | **0,00** | | Total Belanja Brutto | **440.000.000** | **0** | **440.000.000** | **0,00** | | Pengembalian Belanja | **0** | **0** | **0** | **0** | | Total Belanja Netto | **440.000.000** | **0** | **440.000.000** | **0,00** | |

## Penjelasan atas Pos-pos Neraca

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Aset Lancar: Rp. 2.888.450*** | | | Aset Lancar Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.888.450 dan Rp. 1.767.900.  Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.  Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan pada tabel di bawah:  Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2015 dan 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | |  | Uraian | TA 2015 | | TA 2014 | |  | **Kas di Bendahara Pengeluaran** | **0** | | **0** | |  | **Persediaan** | **2.888.450** | | **1.767.900** | |  | **Total Aset Lancar** | **2.888.450** | **1.767.900** | | | |
|  | | | Kas di Bendahara Pengeluaran | |
| ***Kas di Bendahara Pengeluaran: Rp. 0*** | | | Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.  Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :  Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Jenis | 31 Desember TA 2015 | 31 Desember TA 2014 | | 1. | **Kas di Bendahara Pengeluaran** | **0** | **0** | |  | **Jumlah** | **0** | **0** | | |
|  | | | Persediaan | |
| ***Persediaan: Rp. 2.888.450*** | | | Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.888.450 dan Rp. 1.767.900. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.  Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 15 Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2015 dan 31 Desember 2014   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | | 1 | **Barang Konsumsi** | **1.943.650** | **1.767.900** | | 2 | **Amunisi** | **0** | **0** | | 3 | **Bahan Untuk Pemeliharaan** | **925.300** | **0** | | 4 | **Suku Cadang** | **0** | **0** | | 5 | **Pita Cukai, Materai dan Leges** | **0** | **0** | | 6 | **Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat** | **0** | **0** | | 7 | **Bahan Baku** | **19.500** | **0** | | 8 | **Barang dalam Proses** | **0** | **0** | | 9 | **Persediaan untuk Tujuan Strategis** | **0** | **0** | | 10 | **Persediaan Barang Hasil Sitaan** | **0** | **0** | | 11 | **Persediaan lainnya** | **0** | **0** | |  | **Total** | **2.888.450** | **1.767.900** | | |
|  | | | Aset Tetap | | |
| ***Aset Tetap : Rp. 8.299.820.340*** | | | Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 tersaji sebesar Rp. 8.299.820.340 dan Rp. 8.263.456.748. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.  Rincian Aset Tetap per 31 Desember TA 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut : | | |
|  | | | Tabel 16 Rincian Aset Tetap  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Perubahan | | 1 | **Tanah** | **1.000.000.000** | **1.000.000.000** | **0** | | 2 | **Peralatan dan Mesin** | **2.431.547.017** | **2.045.410.167** | **386.136.850** | | 3 | **Gedung dan Bangunan** | **6.949.027.234** | **6.907.027.234** | **42.000.000** | | 4 | **Jalan , Irigasi, dan Jaringan** | **99.100.000** | **99.100.000** | **0** | | 5 | **Aset Tetap Lainnya** | **0** | **0** | **0** | | 6 | **Konstruksi dalam Pengerjaan** | **0** | **0** | **0** | |  | **Jumlah** | **10.479.674.251** | **10.051.537.401** | **428.136.850** | |  | **Akumulasi Penyusutan** | **(2.179.853.911)** | **(1.788.080.653)** | **(391.773.258)** | |  | **Nilai Buku Aset Tetap** | **8.299.820.340** | **8.263.456.748** | **819.910.108** | | | |
|  | | | | Tanah | |
| ***Tanah: Rp. 1.000.000.000*** | | | | Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.000.000.000 dan Rp. 1.000.000.000.  Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :  Tabel 17 Rincian Saldo Tanah   |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | KIB | Luas (m2) | No. Sertifikat | Atas Nama | Peruntukan | Jumlah | | 1. | **1** | **2.500** | **122 GSU 1365** | **MARI Cq. Pengadilan Militer III-13 Madiun** | **Pembangunan Gedung Kantor Dilmil III-13 Madiun** | **1.000.000.000** | | Jumlah | |  |  |  |  | **1.000.000.000** |   Pengadilan Militer III-13 Madiun belum melaksanakan perubahan nama pada Sertifikat Barang Milik negara berupa tanah yang semula atas nama Mahkamah Agung RI Cq. Pengadilan Militer III-13 Madiun menjadi Pemerintah Republik Indonesia Cq Mahkamah Agung RI sesuai dengan Surat Kepala Badan Urusan Administrasi Nomor 144 / BUA / PL / V / 2010 tanggal 06 Mei 2010 tentang Pensertifikatan Aset BMN berupa tanah. | |
|  | | | | Peralatan dan Mesin | |
| ***Peralatan dan Mesin : Rp. 2.431.547.017*** | | | | Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.431.547.017 dan Rp. 2.045.410.167.  Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2014 | 2.045.410.167 | | Mutasi Tambah | **386.136.850** | |  |  | | Mutasi Kurang |  | |  |  | | Saldo per 31 Desember 2015 | **2.431.547.017** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | **(1.704.839.775)** | | Nilai Buku 31 Desember 2015 | **726.707.272** |   Mutasi tambah tersebut merupakan pengadaan belanja modal berupa :   1. Pengadaan Server : 40.000.000 2. Pengadaan Perangkat pengolah Data : 100.000.000 3. Pengadaan Meubelair : 258.000.000   ***Jumlah : 398.000.000***  Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | | | Gedung dan Bangunan | |
| ***Gedung dan Bangunan : Rp. 6.949.027.234*** | | | | Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.949.027.234 dan Rp. 6.907.027.234.  Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2014 | 6.907.027.234 | | Mutasi Tambah | **42.000.000** | |  |  | | Mutasi Kurang |  | |  |  | | Saldo per 31 Desember 2015 | **6.949.027.234** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | **(415.261.632)** | | Nilai Buku 31 Desember 2015 | **6.533.765.602** |   Mutasi tambah pada Gedung dan Bangunan bertambah sebesar Rp. 42.000.000 merupakan Bangunan Parkir Terbuka Semi Permanen.  Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | | | Jalan , Irigasi, dan Jaringan | |
| ***Aset Jalan , Irigasi, dan Jaringan : Rp. 99.100.000*** | | | | Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 99.100.000 dan Rp. 99.100.000.  Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2014 | 99.100.000 | | Mutasi Tambah |  | | Mutasi Kurang |  | | Saldo per 31 Desember 2015 | **99.100.000** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | **(59.752.504)** | | Nilai Buku 31 Desember 2015 | **39.347.496** |   Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | | | Aset Tetap Lainnya | |
| ***Aset Tetap Lainnya: Rp. 0*** | | | | Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.  Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2014 | 0 | | Mutasi Tambah | **0** | |  |  | | Mutasi Kurang |  | |  |  | | Saldo per 31 Desember 2015 | **0** | | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | **0** | | Nilai Buku 31 Desember 2015 | **0** |   Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini. | |
|  | | | | Konstruksi dalam Pengerjaan | |
| ***Konstruksi dalam Pengerjaan : Rp. 0*** | | | | Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. | |
|  | | | | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | |
| ***Akumulasi Penyusutan Aset tetap : Rp. [2.179.853.911]*** | | | | Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing Rp.(2.179.853.911) dan Rp.(1.788.080.653).  Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).  Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2015 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.  Tabel 18 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku | | 1 | **Peralatan dan Mesin** | **2.431.547.017** | **(1.704.839.775)** | **726.707.242** | | 2 | **Gedung dan Bangunan** | **6.949.027.234** | **(415.261.632)** | **6.533.765.602** | | 3 | **Jalan , Irigasi, dan Jaringan** | **99.100.000** | **(59.752.504)** | **39.347.496** | | 4 | **Aset Tetap Lainnya** | **0** | **0** | **0** | |  | **Jumlah** | **9.479.674.251** | **(2.179.853.911)** | **7.299.820.340** | | |
|  | | | Aset Lain-lain | | |
| ***Aset Lain-lain :***  ***Rp. 11.863.150*** | | | Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 11.863.150 dan Rp. 0. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Militer III - 13 Madiun serta dalam proses penghapusan dari BMN.  Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :   |  |  | | --- | --- | | Saldo per 31 Desember 2014 | 57.628.600 | | Mutasi Tambah |  | | Mutasi Kurang | **(45.765.450)** | | Saldo per 31 Desember 2015 | **11.863.150** |     Aset lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor dan dalam kondisi rusak berat antara lain :  Alat Penghancur Kertas sebanyak 1 Unit seharga Rp. 2000.000,-  UPS sebanyak 4 Unit seharga Rp. 6.626.400,-.  Printer sebanyak 1 Unit Rp. 3.236.750,- | | |
|  | | Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| ***Kewajiban Jangka Pendek :***  ***Rp. 6.893.594*** | | Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.893.594 dan Rp. 9.700.000. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, sedangkan per 31 Desember TA 2014 tercatat sebesar Rp. 9.700.000  Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Militer III - 13 Madiun per 31 Desember 2015 disajikan pada tabel di bawah :  Tabel 19. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2015 dan 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  | | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | | Utang Kepada Pihak Ketiga | **6.893.594** | **9.700.000** | | Uang Muka dari KPPN | **0** | **0** | | Jumlah | **6.893.594** | **9.700.000** | | | | |
|  | | Utang kepada Pihak Ketiga | | | |
| ***Utang kepada Pihak Ketiga:***  ***Rp. 6.893.594*** | | Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.893.594 dan Rp. 9.700.000. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).  Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Pengadilan Militer III - 13 Madiun per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:  Tabel 20. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Jumlah | Penjelasan | | 1. | **Belanja Langganan Listrik** | **6.347.896** | **Tagihan bulan Desember 2015** | | 2. | **Belanja Langganan Telpon** | **517.698** | **Tagihan bulan Desember 2015** | | 3. | **Belanja Langganan Air** | **28.000** | **Tagihan bulan Desember 2015** | |  | **Jumlah** | **6.893.594** |  | | | | |
|  | | Uang Muka dari KPPN | | | |
| ***Uang Muka dari KPPN:***  ***Rp. 0*** | | Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. | | | |
|  | | Ekuitas | | | | |
| ***Cadangan Piutang:***  ***Rp. 8.296.180.836*** | | Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.296.180.836 dan Rp 8.255.524.648. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.  Jumlah nilai Kewajiban pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 6.893.594, sedangkan per 31 Desember TA 2014 tercatat sebesar Rp. 9.700.000 | | | | |
| Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | | | | | | |
| Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak | | | | | | |
| ***Pendapatan PNbp : Rp. 740.000*** | | Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015dan 2014 adalah sebesar Rp.740.000 dan Rp 20.000.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:  Tabel 36 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2015  ***(dalam satuan Rupiah)***   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | No. | Uraian | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % | |  | **Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya** | **0** | **740.000** | **0,00** | |  | **Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan** | **0** | **0** | **0,00** | |  | **Total Pendapatan** |  | **740.000** | **0,00** | | | | | |
| Beban Pegawai | | | | | | |
| ***Beban Pegawai : Rp. 1.406.525.602*** | | Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.406.525.602 dan Rp. 0 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.  Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:  Tabel 37 Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Gaji Pokok PNS | **392.336.000** | **359.812.900** | **32.523.100** | | **8,29%** | | Beban Pembulatan Gaji PNS | **5.492** | **6.740** | **-1.248** | | **-22,72%** | | Beban Tunj. Suami/Istri PNS | **21.442.130** | **19.492.040** | **1.950.090** | | **9,09%** | | Beban Tunj. Anak PNS | **8.576.852** | **7.796.816** | **780.036** | | **9,09%** | | Beban Tunj. Struktural PNS | **6.370.000** | **2.940.000** | **3.430.000** | | **53,85%** | | Beban Tunj. PPh PNS | **8.797.297** | **6.959.351** | **1.837.946** | | **20,89%** | | Beban Tunj. Beras PNS | **21.091.040** | **20.090.880** | **1.000.160** | | **4,74%** | | Beban Uang Makan PNS | **69.911.000** | **53.658.000** | **16.253.000** | | **23,25%** | | Beban Tunjangan Umum PNS | **19.110.000** | **21.145.000** | **-2.035.000** | | **-10,65%** | | Beban Tunj. Fungsional TNI/POLRI | **21.286.813** | **829.605.000** | **-808.318.187** | | **-3797,27%** | | Beban Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara | **837.600.000** | **0** | **837600000** | | **100,00%** | | Beban Uang Lembur | **0** | **38.578.000** | **-38.578.000** | | **#DIV/0!** | | Total Beban Pegawai | **1.406.526.624** | **1.360.084.727** | **46.441.897** | | **3,30%** | | | | | |
| Beban Persediaan | | | | | | |
| ***Beban Persediaan : Rp. 5.061.000*** | | Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.061.000 dan Rp. 0 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 38 Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Persediaan Konsumsi | **5.061.000** | **0** | **5.061.000** | | **100.00** | | Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Persediaan Suku Cadang | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Bahan Baku | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Persediaan Lainnya | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Total Beban Persediaan | **5.061.000** | **0** | **5.061.000** | | **100.00** | | | | | |
| Beban Barang dan Jasa | | | | | | |
| ***Beban Jasa : Rp.328.408.301*** | | Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 328.408.301 dan Rp.0 Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 39 Rincian Beban Jasa per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Langganan Daya dan Jasa | **82.177.112** | **0** | **82.177.112** | | **100.00** | | Beban Jasa Pos dan Giro | **17.684.070** | **0** | **17.684.070** | | **100.00** | | Beban Jasa Konsultan | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Jasa Profesi | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Jasa Lainnya | **228.547.119** | **0** | **228.547.119** | | **100.00** | | Total Beban Jasa | **328.408.301** | **0** | **328.408.301** | | **100.00** | | | | | |
| Beban Pemeliharaan | | | | | | |
| ***Beban Pemeliharaan: Rp.88.690.126*** | | Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 88.690.126 dan Rp. 0 Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 40 Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | **14.600.000** | **0** | **14.600.000** | | **100.00** | | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | **71.743.676** | **0** | **71.743.676** | | **100.00** | | Beban Pemeliharaan lainnya | **2.346.450** | **0** | **2.346.450** | | **100.00** | | Total Beban Pemeliharaan | **88.690.126** | **0** | **88.690.126** | | **100.00** | | | | | |
| Beban Perjalanan Dinas | | | | | | |
| ***Beban Perjalanan Dinas : Rp. 19.798.100*** | | Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 19.798.100 dan Rp. 0 Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 41 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Perjalanan Biasa | **19.078.100** | **0** | **19.078.100** | | **100.00** | | Beban Perjalanan Dinas dalam Kota | **720.000** | **0** | **720.000** | | **100.00** | | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Total Beban Perjalanan Dinas | **19.798.100** | **0** | **19.798.100** | | **100.00** | | | | | |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | | | | | | |
| ***Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat : Rp.0*** | | Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 42 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat  per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Gedung dan Bangungan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | **0** | **0** | **0** | | **0** | | | | | |
| Beban Bantuan Sosial | | | | | | |
| ***Beban Bantuan Sosial : Rp.0*** | | Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 43 Rincian Beban Bantuan Sosial  per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Total Beban Bantuan Sosial | **0** | **0** | **0** | | **0** | | | | | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | | | | | | |
| ***Beban Penyusutan dan Amortisasi : Rp. 403.270.768*** | | Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 403.270.768 dan Rp. 0Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 44 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | **403.270.768** | **0** | **403.270.768** | | **100.00** | | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Jumlah Penyusutan | **403.270.768** | **0** | **403.270.768** | | **100.00** | | Beban Amortisasi Aset tak Berwujud | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Penyusutan Aset lain-lain | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Jumlah Amortisasi |  |  |  | |  | | Total Beban Penyusutan dan Amortisasi | **403.270.768** | **0** | **403.270.768** | | **100.00** | | | | | |
| Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih | | | | | | |
| ***Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih : Rp 0.*** | | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 45 Rincian Beban Piutang tak Tertagih  per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih | **0** | **0** | **0** | | **0** | | | | | |
| Beban Lain-lain | | | | | | |
| ***Beban Lain-Lain : Rp. 0*** | | Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 46 Rincian Beban Lain-lain  per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Beban Aset Extrakomptabel Peralatan dan Mesin | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Aset Extrakomptabel Gedung dan Bangunan | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Aset Extrakomptabel Aset Tetap Lainnya | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Total Beban Lain-lain | **0** | **0** | **0** | | **0** | | | | | |
| Kegiatan Non Operasional | | | | | | |
| ***Beban Kegiatan Non Operasional : Rp. 860.000*** | | Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 47 Rincian Kegiatan Non Operasional  per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Surplus Penjualan Aset Non Lancar | **740.000** | **0** | **740.000** | | **100.00** | | Penjualan Alat Angkut Darat | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Defisit Penjualan Aset Non Lancar | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Penjualan Alat Kantor |  |  |  | |  | | Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | **120.000** | **0** | **120.000** | | **100.00** | | Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional | **860.000** | **0** | **860.000** | | **100.00** | | | | | |
| Pos Luar Biasa | | | | | | |
| ***Beban Pos Luar Biasa : Rp. 0*** | | Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:  Tabel 48 Rincian Pos Luar Biasa  per 31 Desember TA 2015 dan TA 2014  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Uraian | TA 2015 | TA 2014 | Naik(Turun) | % | | | Pendapatan PNBP | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Perjalanan Dinas | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Beban Persediaan | **0** | **0** | **0** | | **0** | | Total Pos Luar Biasa | **0** | **0** | **0** | | **0** | | | | | |
| Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas | | | | | | |
| Ekuitas Awal | | | | | | |
| ***Ekuitas Awal : Rp. 8.255.524.648*** | | Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2015  adalah masing-masing sebesar Rp. 8.255.524.648 dan Rp. 0 | | | | |
| Surplus (defisit) LO | | | | | | |
| ***Surplus(defisit) LO : (Rp.2.250.893.897)*** | | Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar (Rp. 2.250.893.897) dan Rp. 0 Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa, sedangka Penyesuaian Nilai Aset sebesar Rp. 30.000,- | | | | |
| Koreksi Nilai Persediaan | | | | | | |
| ***Koreksi Nilai Persediaan : Rp. 0*** | | Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:  Tabel 49 Rincian Koreksi Nilai Persediaan  per 31 Desember TA 2015  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  | | --- | --- | | Uraian | Koreksi | | Barang Konsumsi | **0** | | Suku Cadang | **0** | | Barang Persediaan Lainnya | **0** | | Total Koreksi Nilai Persediaan | **0** | | | | | |
| Koreksi Aset Tetap | | | | | | |
| ***Koreksi Aset Tetap : Rp. 0*** | | Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014  adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 Nilai koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan. | | | | |
| Koreksi atas Beban | | | | | | |
| ***Koreksi Aset Beban : Rp. 0*** | | Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014  adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 Rincian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:  Tabel 50 Rincian Koreksi atas Beban  per 31 Desember TA 2015  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  | | --- | --- | | Uraian | Koreksi | | Beban Pegawai | **0** | | Beban Jasa | **0** | | Total Koreksi atas beban | **0** | | | | | |
| Koreksi atas Pendapatan | | | | | | |
| ***Koreksi atas Pendapatan : Rp. 0*** | | Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014  adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:  Tabel 51 Rincian Koreksi atas Pendapatan  per 31 Desember TA 2015  *(dalam satuan Rupiah)*   |  |  | | --- | --- | | Uraian | Koreksi | | Pendapatan Jasa Pelatihan | **0** | | Pendapatan Lainnya | **0** | | Total Koreksi atas Pendapatan | **0** | | | | | |
| Ekuitas Akhir | | | | | | |
| ***Ekuitas Akhir : Rp. 8.296.180.836*** | | Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 8.296.180.836 dan Rp 0. | | | | |

## Pengungkapan Penting Lainnya

### Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Pada Semester I setelah Rekon dengan KPPN dan KPKNL terjadi perubahan pada Neraca SIMAK dan Neraca SAIBA, hal tersebut terjadi karena kesalahan Input di Aplikasi Persediaan dan Aplikasi SIMAK sehingga menimbulkan ketidakcocokan antara neraca SIMAK dan neraca SAIBA.

Kemudian setelah Update aplikasi Persediaan, Aplikasi SIMAK dan Aplikasi Saiba dilakukan perbaikan data, yang mengakibatkan perubahan neraca, sehingga dilakukan rekon ulang dengan KPPN dan KPKNL.

### Pengungkapan Lain-lain

#### Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat Temuan BPK.

#### Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

1. Terdapat belanja barang berupa Belanja Langganan Listrik yang merupakan tagihan bulan Desember 2015 namun di bayarkan di bulan Januari 2016.

2. Terdapat belanja barang berupa Belanja Langganan Telpon yang merupakan tagihan bulan Desember 2015 namun di bayarkan di bulan Januari 2016.

3. Terdapat belanja barang berupa Belanja Langganan Air yang merupakan tagihan bulan Desember 2015 namun di bayarkan di bulan Januari 2016.

#### Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Militer III - 13 Madiun adalah:

* + 1. BRI Cab. Madiun A/C 0045.01.000423.30.3 a.n. BPG: 033 DILMIL III-13 MADIUN (01) yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.0. –
    2. BRI Cab. Madiun A/C 0045.01.001808.30.2 a.n. BPG: 033 DILMIL III-13 MADIUN (05) yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILMILTUN dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.0. -

#### Revisi DIPA

Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pada tanggal 12 Desember 2014 dilaksanakan Revisi POK I Penambahan Akun 511123 (Belanja Tunjangan Struktural PNS) karena pada saat perencanaan DIPA 2015 belum terinput, dan anggarannya diambilkan dari Akun 511111 (Belanja Gaji Pokok PNS) sebesar Rp. 12.000.000,-

2. Pada tanggal 05 Februari 2015 dilaksanakan Revisi DIPA ke I yaitu pelaksanaan buka bintang Belanja Modal.

3. Pada tanggal 17 Februari 2015 dilaksanakan Revisi POK II Penambahan Akun 511123 (Belanja Tunjangan Struktural PNS) karena pada saat Revisi DIPA ke I akun tersebut hilang sehingga perlu dilakukan Revisi POK ulang, dan anggarannya diambilkan dari Akun 511111 (Belanja Gaji Pokok PNS) sebesar Rp. 13.000.000,-, kemudian pada Revisi POK ke II dilaksanakan Perubahan volume dan harga satuan pada Akun 523111 (Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan) tanpa mengurangi ataupun menambah pagu anggaran.

4. Pada tanggal 17 Februari 2015 dilaksanakan Revisi DIPA ke II yaitu :

a. Penambahan Output pada belanja Modal antara lain :  
semula : 1071.022 dan 1071.997  
menjadi : 1071.002, 1071.996, 1071.997 dan 1071.998

b. Penambahan Akun pada Belanja Barang yaitu 524113 (Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota) pada saat perencanaan 2015 belum terinput, dan anggarannya diambilkan dari Akun 524111 (Belanja Perjalanan biasa) sebesar Rp. 752.000,-

5. Pada tanggal 27 Juli 2015 dilaksanakan Revisi POK yaitu :

* Akun 522111 (Belanja langganan listrik) untuk memenuhi kebutuhan belanja barang serta dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran prioritas dan sudah diperhitungkan sampai akhir Tahun 2015 anggaran tersebut masih terpenuhi maka dikurangi sebesar Rp. 12.000.000,- antara lain :

1. Untuk memenuhi akun 523121 (Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 6.000.000,- sehingga setelah penambahan pagu jumlah pagu tersebut sebesar Rp. 19.250.000,-
2. Untuk memenuhi akun 521111 (Belanja Keperluan Perkantoran) sebsar Rp. 6.000.000,- sehingga setelah penambahan pagu jumlah pagu tersebut sebesar Rp. 36.000.000,-

* Akun 521111 (Belanja keperluan perkantoran) untuk memenuhi kebutuhan belanja barang dan sudah diperhitungkan sampai akhir Tahun 2015 anggaran tersebut masih terpenuhi maka dikurangi sebesar Rp. 8.700.000,- antara lain :

1. Penambahan Akun 521811 (Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi) karena pada saat perencanaan DIPA 2015 belum terinput, dan anggarannya diambilkan dari Akun 521111 (Belanja keperluan perkantoran) sebesar Rp. 7.000.000,-.
2. Penambahan Akun 521813 (Belanja barang persediaan Pita Cukai, Materai dan leges) karena pada saat perencanaan DIPA 2015 belum terinput, dan anggarannya diambilkan dari Akun 521111 (Belanja keperluan perkantoran) sebesar Rp. 500.000,-.
3. Penambahan Akun 523112 (Belanja barang persediaan Pemeliharaan) karena pada saat perencanaan DIPA 2015 belum terinput, dan anggarannya diambilkan dari Akun 521111 (Belanja keperluan perkantoran) sebesar Rp. 1.200.000,-.

6. Pada tanggal 03 Nopember 2015 dilaksanakan Revisi POK yaitu :

1. Akun 522111 (Belanja langganan listrik) untuk memenuhi kebutuhan belanja barang serta dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran prioritas dan sudah diperhitungkan sampai akhir Tahun 2015 anggaran tersebut masih terpenuhi maka dikurangi sebesar Rp. 1.200.000,-
2. Akun 522113 (Belanja langganan air) untuk memenuhi kebutuhan belanja barang serta dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran prioritas dan sudah diperhitungkan sampai akhir Tahun 2015 anggaran tersebut masih terpenuhi maka dikurangi sebesar Rp. 3.600.000,-
3. Akun 521111 (Belanja Keperluan Perkantoran berupa Langganan Koran, Majalah, Air Minum) setelah diperhitungkan sampai dengan akhir Tahun 2015 anggaran tersebut dirasa masih kurang sebesar Rp. 2.800.000,, anggaran tersebut di ambilkan dari Akun 522111 dan Akun 522113.
4. Akun 523121 (Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin berupa Kendaraan Roda 4) setelah diperhitungkan sampai dengan akhir Tahun 2015 anggaran tersebut dirasa masih kurang sebesar Rp. 2.000.000,-, anggaran tersebut di ambilkan dari Akun Akun 522113.

7. Pada tanggal 23 Nopember 2015 dilaksanakan Revisi DIPA yaitu :

* 1. Terdapat pagu minus pada Belanja Pegawai yaitu pada Akun 511339 Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara (TPPN) sebesar Rp. 16.000.000,- (Enam belas juta rupiah).
  2. Akun 511129 (Belanja Uang Makan PNS) untuk memenuhi kebutuhan belanja Pegawai serta dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran prioritas dan sudah diperhitungkan sampai akhir Tahun 2015 anggaran tersebut masih terpenuhi maka dikurangi sebesar Rp. 16.000.000,- (Enam belas juta rupiah)

#### Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Terdapat Ralat SSPB pada tanggal 08 April 2015 dengan Nomor Surat Setoran Pengembalian Belanja : W3 Mil 02.01/SSPB/01/IV/2015 dan Nomor NTPN 0506121101120203 sebesar Rp. 33.750.000,- yang disebabkan salah input pada saat Pengajuan SPM Honor Pejabat Keuangan bulan Maret 2015.

#### Catatan Penting Lainnya

Sesuai dengan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Militer III-13 Madiun Nomor W3 MIL 02 / SK / 07 / I / 2015 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen / Penanggung Jawab Kegiatan, Pejabat Pengiji SPP dan Penerbit SPM, serta Staf Pengelola Anggaran di Lingkungan Pengadilan Militer III-13 Madiun Tahun Anggaran 2015 dan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Militer III-13 Madiun Nomor W3 MIL 02 / SK / 08 / I / 2015 tentang Penetapan Bendahara Pengeluaran. maka terbentuk Tim Keuangan atas nama :

Kuasa Pengguna Anggaran : Paija, SH Kapten Chk NRP. 2920087110870  
Pejabat Pembuat Komitmen : Mulyono Sertu NRP. 31970176050877  
Pejabat Penanda tangan SPM / Penguji SPM : Sardi, III/c NIP. 196404241989031003  
Bendahara Pengeluaran : Gatot Suprapto, III/b NIP. 196805031991031009.

*LAPORAN PENDUKUNG*

# Laporan-laporan Pendukung

## Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap

1. *RINCIAN NILAI PEROLEHAN, AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN NILAI BUKU ASET TETAP*

**Pengadilan Militer III - 13 Madiun**

**Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap**

**untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2015**

Tabel 21 Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2015

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aset Tetap | Masa Manfaat | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
| A. | **Peralatan dan Mesin** |  | **2.431.547.017** | **1.704.839.775** | **726.707.242** |
|  | **Alat Angkutan Darat Bermotor** | **7** | **409.670.503** | **347.991.931** | **616.678.572** |
|  | **Alat Bengkel Bermesin** | **1** | **1.210.000** | **302.500** | **907.500** |
|  | **Alat Ukur** | **4** | **25.083.350** | **23.083.350** | **2.000.000** |
|  | **Alat Kantor** | **44** | **217.952.800** | **189.988.170** | **27.964.630** |
|  | **Alat Rumah Tangga** | **314** | **806.135.514** | **462.883.753** | **343.251.761** |
|  | **Alat Studio** | **17** | **25.611.600** | **18.641.440** | **6.970.160** |
|  | **Alat Komunikasi** | **12** | **16.709.500** | **9.604.750** | **7.104.750** |
|  | **Peralatan Pemancar** | **1** | **191.800.000** | **47.950.000** | **143.850.000** |
|  | **Komputer Unit** | **32** | **568.701.500** | **509.151.500** | **59.550.000** |
|  | **Peralatan Komputer** | **36** | **168.672.250** | **95.242.381** | **73.429.869** |
| B. | **Gedung dan Bangunan** |  | **6.949.027.234** | **415.261.632** | **6.533.765.602** |
|  | **Bangunan Gedung Tempat Kerja** | **2** | **6.949.027.234** | **415.261.632** | **6.533.765.602** |
| C. | **Jalan, Irigasi, dan Jaringan** |  | **99.100.000** | **59.752.504** | **39.347.496** |
|  | **Instalasi Lain** | **2** | **91.400.000** | **57.250.000** | **34.150.000** |
|  | **Jaringan Telepon** | **8** | **7.700.000** | **2.502.504** | **5.197.496** |
| D. | **Aset Tetap yang Tidak Digunakan** |  | **11.863.150** | **11.497.510** | **365.640** |
|  | **Alat Kantor** | **1** | **2.000.000** | **2.000.000** | **0** |
|  | **Alat Rumah Tangga** | **0** | **0** | **0** | **0** |
|  | **Alat Studio** | **4** | **6.626.400** | **6.260.760** | **365.460** |
|  | **Alat Komunikasi** | **0** | **0** | **0** | **0** |
|  | **Komputer Unit** | **0** | **0** | **0** | **0** |
|  | **Peralatan Komputer** | **1** | **3.236.750** | **3.236.750** | **0** |
|  | **Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap** | | **9.491.537.401** | **2.191.351.421** | **7.300.185.980** |
|  | **Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya** | | **9.549.166.001** | **2.051.441.946** | **7.497.724.055** |

1. *INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL*

## Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua